

PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KESADARAN BUDAYA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Meisyah Rohatul¹

¹PGSD FKIP Universitas Pelita Bangsa

¹mrohatul@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to develop a learning tool to improve the cultural awareness of fourth-grade elementary school students. The background of this study is the low level of understanding of local cultural diversity, especially in the era of globalization, where the younger generation must have a positive and open attitude towards culture. This study uses a research and development (R&D) method with a modified Borg and Gall model in the following stages: (1) preliminary research, (2) planning, (3) initial product development, (4) limited testing, (5) product modification, and (6) field testing. The research subjects were 40 fourth-grade students at SDN Wanajaya 04 Elementary School in Bekasi Regency. Data collection instruments included interviews, observations, questionnaires, and comprehension tests. Data analysis was conducted using descriptive quantitative and qualitative methods. The results showed that the Dodo Cinta Budaya comic media met the feasibility criteria of subject matter experts (97%), media experts (96%), and student responses (100%) with a category of highly feasible. The effectiveness test showed a significant increase in students' cultural awareness comprehension scores. This comic book is expected to be an alternative in IPAS and Multicultural Education learning in elementary schools.

Keywords: comic book, cultural awareness, development, elementary school.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman kesadaran budaya siswa kelas IV Sekolah Dasar. Latar belakang penelitian ini bermasalahkan rendahnya pemahaman tentang keragaman budaya lokal, terutama di era globalisasi wajib generasi muda, harus memiliki sikap positif dan terbuka terhadap budaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Penelitian dan Pengembangan) dengan model Borg and Gall dimodifikasi dalam tahap: (1) penelitian awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan awal produk, (4) pengujian terbatas, (5) memodifikasi produk dan (6) uji lapangan. Subjek pencarian adalah 40 siswa kelas IV SDN Wanajaya 04 Kabupaten Bekasi. Instrumen pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, angket dan tes pemahaman. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media komik Dodo Cinta Budaya memenuhi kriteria kelayakan dari ahli materi (97%), ahli media (96%), dan respon siswa (100%) dengan kategori sangat layak. Uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan skor pemahaman kesadaran budaya siswa secara signifikan. Media komik ini diharapkan

menjadi alternatif dalam pembelajaran IPAS dan Pendidikan Multikultural di sekolah dasar.

Kata Kunci: media komik, kesadaran budaya, pengembangan, sekolah dasar.

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Indonesia merupakan negara kaya yang akan keberagaman budaya, suku, adat, istiadat, dan kepercayaan. Keberagaman ini adalah warisan yang harus dijaga dan dilestarikan, tidak hanya sebagai identitas bangsa, tetapi juga sebagai kekuatan pemersatu. Namun, era di globalisasi arus informasi dan budaya asing masuk dengan cepat melalui teknologi digital, media sosial, dan hiburan populer. Generasi muda, khususnya siswa sekolah dasar berada di posisi rentan terhadap pengaruh budaya luar yang dapat mengikis rasa memiliki dan kepedulian terhadap budaya lokal (Annisa, 2023).

Pendidikan menjadi salah satu kunci penting dalam membentuk kesadaran budaya sejak dini. Pendidikan multikultural tidak hanya mengenalkan siswa pada hanya budaya, tetapi juga menumbuhkan sikap saling menghargai terhadap perbedaan. Proses ini sangat penting

mengingat keberagaman Indonesia yang membutuhkan kesadaran kolektif untuk tetap bersatu (Afriliani dkk. 2024). Namun, hasil observasi awal di SDN Wanajaya 04 Kabupaten Bekasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami makna keberagaman budaya secara mendalam. Banyak siswa yang mengenal budaya daerahnya hanya sebatas nama atau bentuk fisik, tanpa memahami nilai – nilai, makna simbolis, maupun pentingnya pelestarian.

Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pembelajaran mengenai budaya sering kali dilakukan secara konvensional menggunakan buku teks atau penjelasan verbal, tanpa media yang menarik minat siswa. Situasi ini menyebabkan rendahnya motivasi belajar, terutama ketika materi bersifat deskriptif dan memerlukan imajinasi. Siswa sekolah dasar cenderung lebih responsif terhadap media visual yang memadukan gambar dan teks,

sehingga siswa dapat memahami konsep secara konkret.

Komik merupakan salah satu media visual yang dapat mengatasi permasalahan ini. Dengan menggabungkan ilustrasi yang menarik dan narasi yang sederhana, komik dapat menyampaikan pesan pembelajaran secara lebih efektif. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa komik mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan pemahaman konsep. Dalam konteks kesadaran budaya, komik dapat memvisualisasikan situasi nyata yang dialami siswa dalam kehidupan sehari – hari, sehingga materi lebih relevan dan mudah diingat (Isnani & Rezanita, 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengembangkan komik edukatif berjudul “Dodo Cinta Budaya” yang mengangkat kisah seorang siswa SD yang awalnya kurang peduli terhadap budaya lokal, namun perlahan berubah menjadi pelestarian budaya. Komik ini dirancang dengan ilustrasi yang kontekstual, bahasa yang mudah dipahami dan alur cerita yang dekat dengan pengalaman siswa.

Diharapkan media ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membutuhkan sikap positif, rasa bangga, dan partisipasi aktif siswa dalam melestarikan budaya daerahnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Borg and Gall yang dimodifikasi menjadi enam tahap: 1) Penelitian awal, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan produk awal, 4) Uji coba terbatas, 5) Revisi produk, dan 6) Uji coba lapangan.

Instrumen penelitian meliputi kelayakan media, tes pemahaman kesadaran budaya, dan lembar observasi. Data kuantitatif dianalisis dengan persentase kelayakan uji N-Gain, sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Pengembangan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar berbasis komik edukatif dengan materi Indonesiaku Kaya Budaya yang dirancang khusus untuk pembelajaran IPAS kelas IV SDN

Wanajaya 04. Materi dalam komik ini memuat pembahasan tentang keberagaman budaya Indonesia dengan fokus pada budaya lokal Jawa Barat, meliputi pakaian adat, tarian tradisional, makanan khas, permainan rakyat dan nilai – nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Pemilihan topik ini berdasarkan pada hasil analisis kebutuhan yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang rendah terkait makna dan keberagaman budaya. Pembelajaran sebelumnya cenderung menggunakan buku paket dan penjelasan lisan dari guru, sehingga siswa kurang antusias dan mengalami kesulitan membayangkan materi yang bersifat kontekstual.

Komik ini dikemas secara menarik dengan memadukan ilustrasi berwarna penuh, dialog sederhana antar tokoh, alur cerita yang dekat dengan kehidupan sehari – hari, serta pesan moral yang disisipkan secara alami. Tokoh utama dodo diceritakan sebagai siswa yang awalnya kurang peduli terhadap budaya lokal, namun melalui pengalaman dan interaksi dengan sahabatnya Tasya mulai memahami dan mencintai budaya daerahnya. Setiap adegan dalam komik dihubungkan dengan situasi nyata yang mungkin dialami siswa, sehingga mendorong pembelajaran bermakna (*meaningfull learning*). Dari perspektif pedagogis, pengembangan komik ini mengacu pada prinsip pembelajaran kontekstual dan teori *Dual coding paivito* (1986) yang menekankan pentingnya memadukan

teks dan gambar untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa.

Secara desain, komik ini memanfaatkan elemen visual yang konsisten, seperti pewarnaan cerah dan kontras, tipografi yang mudah dibaca, tata letak panel yang rapi, dan ekspresi tokoh yang komunikatif. Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan tingkat pengembangan kognitif siswa kelas IV, yaitu sederhana, lugas, dan komunikatif. Selain itu, terdapat glosarium istilah budaya yang membantu siswa memahami kosakata baru. Proses pengembangan dilakukan secara bertahap, mulai dari pembuatan *storyboard*, penggambaran ilustrasi, menggunakan aplikasi grafis, penyusunan dialog, hingga penyuntingan akhir.

Komik ini juga telah melalui proses validasi ahli untuk memastikan kelayakan isi, bahasa, dan media. Masukan dari para validator terkait ukuran font, penambahan penjelasan pada beberapa istilah, serta penyediaan dialog pada bagian tertentu telah diakomodasi dalam revisi produk. Hasil akhir adalah sebuah media pembelajaran yang komunikatif secara visual, sesuai dengan capaian pembelajaran, dan layak digunakan di kelas. Dengan memadukan kekuatan ilustrasi dan nilai – nilai budaya. Komik “Dodo Cinta Budaya” diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran budaya

siswa, sekaligus menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya bangsa.

b. Hasil Validasi Ahli

Validasi dilakukan oleh tiga ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Validasi ahli materi difokuskan pada kesesuaian isi komik dengan capaian pembelajaran IPAS kelas IV dan indikator pemahaman kesadaran budaya. Hasil validasi menunjukkan skor kelayakan sebesar 97% yang berarti komik “Dodo Cinta Budaya” sangat sesuai dengan kompetensi yang dicapai ahli materi memberikan apresiasi terhadap alur cerita yang mampu mengaitkan nilai – nilai budaya dengan situasi nyata yang dekat dengan kehidupan siswa, serta pemilihan konten budaya lokal yang relevan dan representatif, masukan yang diberikan terkait penambahan keterangan pada beberapa istilah budaya telah diakomodasi pada revisi produk.

Validasi ahli bahasa memberikan skor kelayakan 99% yang menunjukkan bahasa dalam komik sangat layak digunakan. Bahasa yang digunakan dinilai sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Ahli bahasa juga menilai bahwa struktur kalimat yang digunakan konsisten, serta pemilihan kosakata dapat meminimalisir kemungkinan terjadi salah tafsir. Saran yang diberikan terutama penyerderhanaan kalimat tertentu agar lebih efektif dipahami oleh siswa

yang kemudian diimplementasikan dalam revisi akhir.

Sementara itu, validasi oleh ahli media memberikan skor kelayakan 96% dengan penilaian positif pada aspek visual, tata letak panel, dan pemilihan warna yang cerah serta konsisten. Ahli media mengapresiasi keterpaduan antara teks dan gambar yang mempermudah alur baca siswa, serta konsistensi desain tokoh dan latar yang menjaga keterhubungan cerita. Masukan terkait ukuran font, pada beberapa dialog yang awalnya terlalu kecil yang diperbaiki, sehingga keterbacaan menjadi optimal. Secara keseluruhan hasil validasi dari ketiga pihak menunjukkan bahwa komik “Dodo Cinta Budaya” memenuhi kriteria kelayakan isi, bahasa, dan media, serta siap digunakan dalam pembelajaran di kelas.

VALI DATOR	PERSE N TASE %	KATE GORI
Ahli Materi	97%	Sangat Valid
Ahli Bahasa	99%	Sangat Valid
Ahli Media	96%	Sangat Valid
Rata-rata	97,33%	
Kategori	Sangat Valid	

Tabel 1. 1 Hasil validasi ahli materi, media, bahasa dan guru kelas IV

c. Hasil Uji Coba

Uji coba produk dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji coba terbatas dan uji coba lapangan. Uji coba terbatas dilaksanakan pada 10 siswa untuk menilai keterbacaan, daya tarik visual, dan kejelasan pesan yang disampaikan. Hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa komik ini menarik, mudah dipahami, dan membuat materi pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Beberapa siswa memberikan masukan terkait ukuran huruf yang perlu sedikit diperbesar pada dialog tertentu dan perlunya tambahan penjelasan pada istilah budaya yang baru siswa dengar. Masukan ini digunakan untuk melakukan revisi sebelum komik diuji secara lebih luas.



Gambar 1. 1 Dokumentasi Pembelajaran IPAS menggunakan Komik

Uji coba lapangan dilaksanakan pada 30 siswa kelas IV SDN Wanajaya 04 dengan tujuan mengukur respon pengguna dan efektivitas media. Respon guru terhadap penggunaan komik ini

memperoleh skor rata – rata 95% yang termasuk kategori sangat praktis. Guru menyatakan bahwa komik mudah diintegrasikan dalam pembelajaran, hemat waktu dalam menyampaikan materi, mampu meningkatkan partisipasi siswa. Respon siswa memperoleh skor 93% dengan kategori sangat praktis. Dimana siswa merasa tertarik membaca sampai halaman terakhir, mampu mengingat informasi budaya yang disajikan dan termotivasi untuk mencari tahu lebih banyak tentang budaya daerahnya.

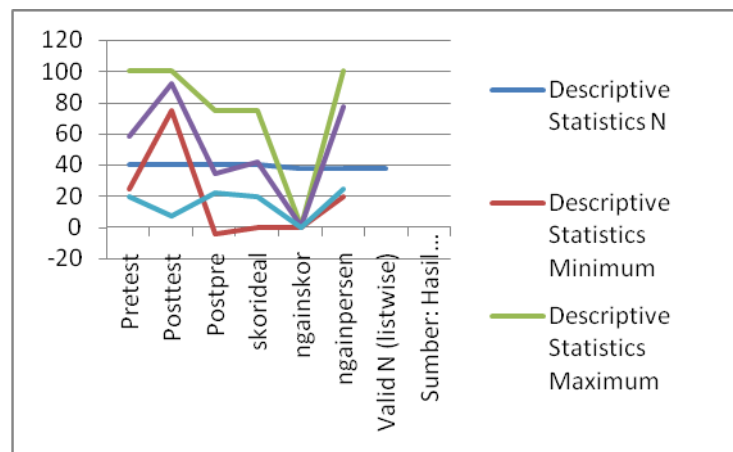
Efektivitas komik diukur melalui perbandingan hasil pre-test yang dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan komik. Rata – rata nilai *pre-test* 58,38, sedangkan rata – rata nilai *post-test* meningkat menjadi 92,25 menunjukkan selisih besar 33,88 poin. Analisis N-Gain menghasilkan nilai rata – rata 0,7727 atau 77,27% yang termasuk kategori tinggi atau efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa komik “Dodo Cinta Budaya” tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga berdampak positif secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman kesadaran budaya siswa. Selain peningkatan nilai tes, pengamatan selama pembelajaran menunjukkan bahwa siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mengaitkan isi komik dengan pengalaman pribadi siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	40	25,00	100,00	58,750	19,22830
Posttest	40	75,00	100,00	92,500	7,67530
Postpre	40	-4,00	75,00	34,2750	21,563
skorideal	40	,00	75,00	41,6250	19,22830

ngain skor	38	,20	1,00	,727	,24347
ngainpersen	38	20,00	100,00	77,668	24,34654
Valid N (listwise)	38				

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Menggunakan SPSS Versi 27

Tabel 1. 2 Perbandingan nilai *pre-test* dan *post test* siswa



Gambar 1. 2 Grafik peningkatan skor nilai pemahaman kesadaran budaya

E. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan media komik edukatif “Dodo Cinta

Budaya” untuk pembelajaran IPAS kelas IV dengan materi Indonesiaku Kaya Budaya. Hasil validasi ini menunjukkan komik berada pada kategori sangat layak dengan skor 97% dari ahli materi, 99% ahli bahasa, dan 96% ahli media. Respon guru 100% dan siswa 100% juga menegaskan bahwa komik ini sangat praktis digunakan dalam pembelajaran. Efektivitas media terlihat dari peningkatan nilai rata – rata siswa yaitu 58,38 pada pre-test, menjadi 92,25 pada post-test, nilai N-Gain sebesar 0,77 (kategori tinggi). Dengan demikian, komik “Dodo Cinta Budaya” terbukti layak, praktis, efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman kesadaran budaya sekaligus menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Afriliani, Mae, Siti Fadia Nurul Fitri,
dan Tin Rustini. 2024.
“Analisis Pendidikan
Multikultural pada Siswa
Sekolah Dasar melalui
Keragaman Budaya.” 06(02).

Annisa, Marcella Nurul. t.t.
“Penggunaan Media Komik
Digital Interaktif Terhadap

Motivasi Belajar Siswa Kelas
Iv Sd Materi Keberagaman
Budaya Di Indonesia.”

Isnani, Farah, dan Vanda Rezania.
2023. “Media e-Komik
Berbasis Pendidikan
Multikultural dalam
Pembelajaran IPS Sekolah
Dasar Materi
Keanekaragaman Bangsa.”
*JUDIKDAS: Jurnal Ilmu
Pendidikan Dasar Indonesia*
3(1):9–21.
doi:10.51574/judikdas.v3i1.1
011.